

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

No.	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	I	Q.S Yusuf ayat 3	4, 39	“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.”
2.	II	Q.S Al-A’Raf ayat 176	41	“Oleh karena itu, ceritakanlah kisah-kisah kesejarahan itu agar mereka mau berpikir”.
3.	II	H.R Muslim	52	“Sesungguhnya pintu-pintu surga dibuka pada hari Senin dan Kamis. Semua dosa hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu akan diampuni, kecuali bagi orang yang antara dia dan saudaranya terdapat kebencian dan perpecahan.” (HR Muslim).
4.	II	Q.S Al-Qalam ayat 4	66	“Sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berada di atas budi pekerti yang agung.”
5.	II	Q.S Al-Ahzab ayat 21	68	“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu

				(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”
6.	II	Q.S Al-A'raf ayat 99	70	"Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh."
7.	II	Q.S Al-Alaq ayat 1-5	72	“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia; yang mengajar (manusia) dengan pena; Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”
8.	II	HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah	74	“Rasulullah Saw. ditanya mengenai perkara yang banyak memasukkan seseorang ke dalam surga. Beliau menjawab “Takwa kepada Allah dan berakhlak yang baik.” Beliau ditanya pula mengenai perkara yang banyak memasukkan orang dalam neraka. Jawab beliau “Perkara yang disebabkan karena mulut dan kemaluan.” (H.R. Tirmidzi dan Ibnu Majah).

Lampiran 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Identitas MIS Babussalam

Nama Madrasah	: MIS Babussalam
NPSN	: 60723178
Alamat	: Jl. Setia RT.37 Kelurahan Pemurus Dalam
Desa / Kelurahan	: Pemurus Dalam
Kecamatan /Kota	: Banjarmasin Selatan
Kabupaten	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Status Sekolah	: Swasta
Kepala Sekolah	: Dra. Hj. Halimatussa'diah

B. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Babussalam Pemurus Dalam

Berdiri pada tahun 2007, awalnya hanya terdapat MTs dan TK Babussalam di area tersebut. MTs memiliki lahan yang luas dan fasilitas kelas yang memadai. Pada pagi hari, MTs berfungsi sebagai tempat pembelajaran rutin, sementara pada siang hari bertransformasi menjadi pesantren. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar, beberapa bangunan MTs tidak digunakan sepenuhnya. Sebagai respons terhadap evolusi ini dan tuntutan kebutuhan pendidikan lokal, MIS Babussalam didirikan diantara MTs dan TK Babussalam Pemurus Dalam.

Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Pemurus Dalam terletak di Jalan Setia RT. 37 RW. 4, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Berlokasi secara strategis, Madrasah ini memiliki posisi yang sangat

menguntungkan karena dekat dengan akses jalan yang mudah dijangkau dan jalan yang nyaman. Selain itu, keunggulan lainnya adalah kedekatan dengan tempat tinggal warga sekitar. Dengan dukungan sarana dan fasilitas yang memadai, kondisi ini menciptakan lingkungan yang mendukung kelancaran pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.

C. Visi, Misi, dan Tujuan MIS Babussalam Pemurus Dalam

1. Visi

Terwujudkan pendidikan dan pengajaran yang islami, berkualitas, berbudaya asling, populer dan berkar di masyarakat

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendudukan melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, cerdas, dan mandiri
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah akhlakul karimah dan pengetahuan teknologi
- d. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat
- e. Mencetak generasi berprestasi secara akademik dan non akademik

3. Tujuan

- a. Mampu menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari.

- b. Memahami prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Keterangan:

Visi, misi, dan tujuan Madrasah secara rutin disampaikan dalam berbagai pertemuan, termasuk rapat dewan guru, rapat komite, interaksi dengan guru dan masyarakat, serta pada berbagai acara Madrasah. Hal ini dapat terjadi pada kegiatan keagamaan, seperti peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. atau maulid Nabi Muhammad Saw., serta pada kegiatan umum seperti acara perpindahan kelas VI atau kenaikan kelas.

D. Keadaan Kepala Sekolah yang pernah menjabat, Dewan guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti selama penelitian lapangan untuk melengkapi informasi tentang situasi kepala sekolah, dewan guru, staf administrasi, dan siswa di MIS Babussalam Pemurus Dalam. Ada tiga kepala sekolah yang pernah menjabat di MIS Babussalam Pemurus Dalam, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, sejak didirikan hingga saat ini.

Tabel 4.1 Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MIS Babussalam Pemurus Dalam

No.	Nama	Periode Tahun
1	Rahmat, S.Pd	2007 – 2010
2	H. Yusuf Rahmadi, S.Ag	2010 – 2018
3	Dra. Hj. Halimatussa'diah	2018 – Sekarang

Sumber data TU MIS Babussalam Pemurus Dalam

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan tenaga pendidik lainnya pada tahun ajaran 2023/2024 M.

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Dra. Hj. Halimatussa'diah	Kepala Sekolah	-
2	Siti Rahmah, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fikih
3	Humaidi Syarif, S.Pd	Guru mata pelajaran	PJOK
4	Henderi Winata, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	Bahasa Arab
5	M. Abrar Anshari, S.Pd	Guru kelas	-
6	Sirri Birri, S.Pd.I	Guru kelas	Akidah Akhlak
7	Suriati, S.H.I	Guru kelas	-
8	Evi Yuliani, S.Pd	Guru kelas	-
9	Siti Aisyah, S.Pd.I	Guru kelas	-
10	Ahmad Zaki Ahda, S.Pd	Guru mata pelajaran	Fikih
11	Bastiah, S.Ag	Guru kelas	-
12	Rizky Hudayanti, S.Pd	Guru mata pelajaran	SKI
13	Yamah Tusyifa, S.Pd	Guru kelas	-
14	Siti Aisyah, S.Pd	Guru kelas	-

Sumber data TU MIS Babussalam Pemurus DalamS

Dari informasi yang tertera pada Tabel 4.2, situasi tenaga pengajar di MIS Babussalam Pemurus Dalam pada tahun pelajaran 2023/2024 terdiri dari satu kepala sekolah dan tiga belas tenaga kependidikan. Selain itu, terdapat satu orang staf tata usaha.

Tabel 4.3 Keadaan murid pada Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Pemurus Dalam tahun ajaran 2023/2024 M.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IA	11	11	22
2	IB	11	10	21
3	IIA	11	11	22
4	IIB	10	11	22
5	III	17	12	29
6	IV	14	14	28
7	V	11	18	29

8	VI	11	12	23
Jumlah		96	99	195

Sumber data TU MIS Babussalam Pemurus Dalam

Dari data yang tercantum dalam Tabel 4.3, jumlah siswa di MIS Babussalam Pemurus Dalam pada tahun pelajaran 2023/2024 mencapai 195 siswa, dengan rincian 96 siswa laki-laki dan 99 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan terhadap murid kelas IV di MIS Babussalam Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, pada tahun ajaran 2023/2024. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 29, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Daftar nama siswa dapat ditemukan pada informasi di bawah ini:

Tabel 4.4 Nama-nama Siswa di Kelas IV MIS Babussalam Tahun Ajaran 2023/2024 M

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Peringkat
1	Abdullah Algajali	L	-
2	Ahmad Fahrurrazi	L	-
3	Ahmad Habibi	L	-
4	Aisa Fatimah	P	-
5	Alya Andriana	P	2
6	Arripadilah	P	-
7	Aurelia Putri Zein Rahman	P	-
8	Fatimah Azzahra	P	-
9	Fauzan Bakry	L	-
10	Fazri	L	-
11	Hayyatun Fajriah	P	-
12	Istiqamah	P	-
13	Laila Agna Nuzila	P	-
14	Laila Salsabilla	P	-
15	Madani	L	1
16	Marwan	L	-
17	Mudiya	P	-
18	Muhammad Azhar	L	-
19	Muhammad Fatih Nurrokhman	L	-
20	Muhammad Hafi	L	-
21	Muhammad Naswan Ramadhani	L	-
22	Muhammad Rasyada	L	-
23	Muhammad Riza	L	-
24	Muhammad Rojhan	L	-

25	Nadia Raya	P	3
26	Nova Agustina	P	-
27	Raihanatul Husna	P	-
28	Ramadania	P	-
29	Taibah Adawiyah	P	-

Sumber data TU MIS Babussalam Pemurus Dalam

E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan fasilitas yang tersedia di MIS Babussalam Pemurus Dalam dapat diketahui melalui informasi yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Keadaan sarana dan prasarana di MIS Babussalam Pemurus Dalam

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Keterangan
1	Ruang Kelas	8	Terdiri dari kelas 1a, 1b, 2a, 2b, 3-6
2	Ruang Perpustakaan	1	Ruangannya cukup besar
3	Ruang tata usaha	1	Ruangannya Kecil
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruangannya kecil
5	Ruang Guru	1	Ruangannya kecil
6	Ruang WC	2	Ruangannya kecil
7	Lapangan	1	Lapangan Gabungan dari MIS, MTs dan TK Babussalam Pemurus Dalam

Sumber data TU MIS Babussalam Pemurus Dalam

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 4.5, fasilitas dan prasarana di MIS Babussalam Pemurus Dalam mencakup 1 perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 2 WC, 1 lapangan olahraga, dan 8 ruang kelas untuk tingkat kelas I hingga VI. Kelas I dan II memiliki masing-masing 2 ruang kelas, sementara kelas III hingga VI memiliki 1 ruang kelas. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan meja dan kursi sesuai dengan jumlah siswa di kelas, di mana setiap siswa memiliki satu meja dan satu kursi. Selain itu, terdapat meja guru, papan tulis, dan papan administrasi kelas di setiap ruang kelas.

Pencahayaan di kelas IV dianggap memadai karena terdapat jendela di kedua sisi kelas, mencegah ruangan menjadi gelap. Kebersihan ruang kelas IV dan ruangan kelas lainnya terlihat cukup terjaga. Ruang kelas IV terletak di lantai 2 dan berdekatan dengan kelas III di sisi kanan, sementara kelas V dan VI berada di sisi kiri. Lokal lainnya, yaitu ruang kelas I, II, dan III, terletak di lantai dasar dan memiliki struktur terpisah dan bertingkat.

F. Jadwal Belajar

MIS Babussalam Pemurus Dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar mulai pukul 08.00-12.35 WITA pada hari Senin hingga Kamis, dan juga pada hari Sabtu. Pada hari Jumat, kegiatan dimulai pukul 08.00-11.10 WITA. Pada setiap Jumat pagi, diadakan kegiatan "Jumat Taqwa" yang dimulai dengan pembacaan surah pendek, dilanjutkan dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, jadwalnya 1 x pembelajaran pada hari Senin, mulai pukul 12.00-12.35 WITA.

G. Penyajian Data

Informasi yang diberikan dalam sebagian ini merupakan hasil dari penelitian di MIS Babussalam Pemurus Dalam, yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis akan disampaikan dalam format deskriptif kualitatif. Data akan dijelaskan melalui uraian kata, sehingga dapat dipahami dengan mudah dalam bentuk kalimat.

Lampiran 3. Pengumpulan Data

Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan lingkungan sekolah di MIS Babussalam
2. Mengamati sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah
3. Mengamati keadaaan tenaga penagajr dan staff tata usaha
4. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di kelas 4 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah

- a. Dari sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala sekolah di MIS Babussalam?
- b. Menurut ibu seberapa besar pengaruhnya pada metode pembelajaran dengan menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik?
- c. Bagaimana cara kepala sekolah membina para pendidik di sekolah tersebut?

Jawaban responden :

- a. Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala sekolah di MIS Babussalam?

“Ibu menjabat menjadi kepala sekolah di sekolah MIS Babussalam sejak tahun 2018. Sebelumnya ada beberapa kepala sekolah yang menjabat yaitu bapa Rahmat dan Bapa Yusuf Rahmadi. Baru setelah itu ibu meneruskan menjadi kepala sekolah sejak tahun 2018- sekarang.”

- b. Menurut ibu seberapa besar pengaruhnya pada metode pembelajaran dengan menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik?

“Bagus saja metode tersebut diterapkan di dalam pembelajaran terutama dalam pelajaran SKI, untuk itu agar lebih jelasnya nanti bisa langsung kamu tanyakan kepada guru yang bersangkutan di dalamnya yaitu guru pengajar SKI karena dia lebih tahu bagaimana pembelajarannya dengan menerapkan metode cerita tersebut.”

- c. Bagaimana cara kepala sekolah membina para pendidik di sekolah tersebut?

“Setiap minggu dan setiap bulan ibu mengadakan rapat yang diadakan untuk mengkoordinir jalannya pembelajaran. Ada rapat yang diadakan satu pekan sekali dan ada juga rapat bulanan yang diadakan di sekolah untuk membina guru-guru, Untuk membicarakan permasalahan sekolah baik itu sarana dan prasarana, kendala yang dihadapi setiap guru-guru, permasalahan di kelas dan lainnya. Semua permasalahan atau hal yang perlu diperjelas di sekolah kami bicarakan dalam rapat agar terjalin silaturahmi antar guru dan sebagai kepala sekolah membina guru-guru pengajar. Berbagai usulan dan juga apa saja yang perlu dibenahi juga kami bahas secara bersama, juga rapat ini diadakan untuk membahas perihal acara atau event yang ingin diadakan di MIS Babussalam, dan ekstrakurikuler yang ingin diadakan seperti adanya kegiatan pramuka, dan lainnya. Jadi dari adanya rapat tersebut ibu membina para guru-guru sebagai tenaga pendidik di sekolah ini.”

2. Wawancara Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Apa saja metode pembelajaran yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran SKI dan metode apa yang sering ibu gunakan ?
- b. Seberapa seringkah ibu menerapkan metode cerita pada mata pelajaran SKI?
- c. Apakah ibu menerapkan penanaman akhlak dalam menggunakan metode cerita tersebut?

- d. Menurut ibu seberapa penting perlunya adanya Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam pembelajaran?
- e. Bagaimana ibu menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik?
- f. Apa hasil yang diharapkan dari penerapan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik?
- g. Bagaimana ibu mensisipkan akhlakul karimah peserta didik dari metode cerita tersebut?
- h. Apa saja nilai-nilai akhlak karimah yang telah ibu terangkan pada peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas?
- i. Apa dampak yang ibu lihat dari setelah pembelajaran tersebut dengan menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik?
- j. Menurut ibu seberapa efektif metode cerita dengan penanaman akhlak karimah peserta didik diterapkan pada pelajaran SKI?
- k. Apa kendala atau kesulitan yang ibu hadapi ketika menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik?
- l. Apa kekurangan yang ibu rasakan ketika menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah pada peserta didik?
- m. Apa saja harapan atau hal yang diinginkan oleh ibu dalam menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik agar terlaksana dengan lebih baik lagi?

- n. Setelah melakukan proses belajar mengajar, adakah peserta didik yang merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan? Terutama dengan menggunakan metode cerita?
- o. Menurut ibu seberapa persen tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang guru sampaikan, dan seberapa persen tingkat penerapan peserta didik terhadap penanaman akhlak yang ditekankan dalam pembelajaran tersebut?

Jawaban Responden :

- a. Apa saja metode pembelajaran yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran SKI dan metode apa yang sering ibu gunakan ?

“Biasanya metode yang paling sering digunakan untuk pembelajaran SKI seperti metode bercerita, story telling, metode berceramah, metode tanya jawab, biasanya itu.”

- b. Seberapa seringkah ibu menerapkan metode cerita pada mata pelajaran SKI?

“Tergantung materi pembelajarannya, kalau misalkan pembelajarannya tentang kisah Nabi, atau dakwah-dakwah Nabi yang memerlukan bercerita, ibu menggunakan metode cerita, tapi kalau yang ada seperti ayat-ayat Al-Qur’an itu tidak lagi menggunakan metode cerita, biasanya dengan metode tanya jawab.”

- c. Apakah ibu menerapkan penanaman akhlak dalam menggunakan metode cerita tersebut?

“Penanaman akhlak itu biasanya ibu jelaskan tentang akhlak-akhlak apa saja yang bisa kita ambil dari cerita yang kita ceritakan sama anak-anak seperti akhlakul karimah, terus penanaman akhlak itu kan seperti pembiasaan, biasanya pembiasaan-pembiasaan yang baik itu tidak hanya waktu pembelajaran SKI saja, tapi dalam semua pembelajaran, misalnya seperti berakhlak jujur. Misal seperti kita memberi soal, penanaman akhlak itu kita memberi soal, kita biasakan anak itu jujur, jangan membenarkan jawaban yang salah, dijawab teman atau jawaban sendiri.”

d. Menurut ibu seberapa penting perlunya adanya Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam pembelajaran?

“RPP penting dalam pembelajaran, soalnya sebagai arahan dalam mengajar dan juga pembelajaran mempunyai tujuan. Selain itu RPP juga membantu guru dalam memilih metode, media, evaluasi agar pembelajaran efektif dan efisien.”

e. Bagaimana ibu menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik?

“Kalau untuk penanaman akhlak karimah dengan metode cerita islami, kita sambil pembiasaan, kalau penanaman biasanya ibu membiasakan penanaman akhlak kepada anak-anak dalam pembelajaran.”

f. Apa hasil yang diharapkan dari penerapan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik?

“Hasil yang diharapkan dari penerapan metode cerita islami terhadap penanaman akhlak karimah siswa, diharapkan siswa atau peserta didik dapat mengambil yang baik, misalnya dari anak-anak seperti tentang dakwah Nabi Muhammad Saw. seperti sifat sabar, maka diharapkan dari cerita tersebut dari pembelajaran tersebut peserta didik dapat mengambil sifat sabar seperti akhlak Nabi Muhammad Saw. jadi diharapkannya seperti itu atau demikian itu. Demikian juga dengan akhlak karimah yang lainnya.”

g. Bagaimana ibu menisisipkan akhlakul karimah peserta didik dari metode cerita tersebut?

“Cara menisisipkannya adalah kita melakukan bercerita dengan metode cerita tersebut, terus kita mencontohkan, kemudian kita kaitkan ke kehidupan peserta didik itu sendiri di dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan sifat jujur, bersikap jujur sama gurunya, bersikap jujur sama orang tuanya, bersikap jujur kepada teman-temannya, kita ajari dari situ. Biasanya, ibu menghubungkan hal tersebut dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.”

h. Apa saja nilai-nilai akhlak karimah yang telah ibu terangkan pada peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas?

“Nilai-nilai yang ibu terangkan dalam pembelajaran SKI biasanya sifat jujur, tanggung jawab. kalau sifat jujur seperti jangan menyontek, kalau

bertanggung jawab mengerjakan PR, piket itu tanggung jawab. menghargai sesama teman di kelas, jangan berkelahi, jangan mukul temannya, menghargai dan menghormati gurunya, sopan sesama orang. tanggung jawab sama-sama tugasnya, PR harus dikerjakan, tugas harus diselesaikan, biasanya ibu beri waktu 20 menit harus selesai, piket sebelum masuk kelas harus bersih kelasnya, kalau pulang sekolah harus dibersihkan papan tulis, sampah dibuang, semuanya harus bersih, seperti itu biasanya di SKI.”

- i. Apa dampak yang ibu lihat dari setelah pembelajaran tersebut dengan menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik?

“Biasanya anak-anaknya lebih cepat paham, lebih cepat memahami . karena dengan adanya kita memberikan contoh kekehidupan sehari-hari. Mengajarkannya ke dengan kehidupan sehari-hari, mereka itu lebih cepat memahaminya, daripada mereka membaca di buku, kaya definisi sabar itu apa, nah karena itu lebih baik kita kaitkan ke kehidupan sehari-hari sehingga mereka lebih cepat paham dan lebih cepat menerima.”

- j. Menurut ibu seberapa efektif metode cerita dengan penanaman akhlak karimah peserta didik diterapkan pada pelajaran SKI?

“Metode cerita ini cukup efektif daripada kita menjelaskan dengan metode tanya jawab saja. Karena dengan metode cerita isami, apalagi anak-anak suka mendengarkan cerita, jadi mereka itu lebih fokus mendengarkan ceritanya dan materinya juga dapat tersampaikan yang kita sampaikan lewat cerita itu.”

- k. Apa kendala atau kesulitan yang ibu hadapi ketika menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik?

“Kendala yang dihadapi dalam menyampaikan metode cerita ini biasanya seperti anak-anak kurang fokus. Dan jam pelajaran kebanyakan terkena jadwal pada siang hari, kebanyakan siswa itu sudah capek, lelah, jadi mereka kurang fokus dalam belajar. Jadi sebagai guru perlu ekstra untuk menggunakan metode cerita ini. Ada beberapa peserta didik yang ada yang cepat memahami dan ada yang lambat memahami pembelajaran, dan itu menjadi kesulitannya disana. Jadi sebagai guru, kita tanya atau konfirmasi dulu kepada siswa mengenai ada yang belum paham atau belum memahami yang telah disampaikan guru, lalu kita ulang lagi, seperti itulah kendala yang ibu hadapi.”

- l. Apa kekurangan yang ibu rasakan ketika menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah pada peserta didik?

“Kekurangannya dalam menerapkan metode cerita tersebut, seperti kurangnya waktu, karena dalam menyampaikan cerita itu memerlukan waktu juga mengkondisikan peserta didik dalam keadaan siap. Apalagi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cuman 1 kali dalam seminggu aja masuk kelas jadi seperti pikir-pikir waktu, Mempertimbangkan waktu.”

- m. Apa saja harapan atau hal yang diinginkan oleh ibu dalam menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik agar terlaksana dengan lebih baik lagi?

“Harapannya dengan metode cerita ini siswa lebih cepat memahami, dengan lebih cepat memahami mereka lebih cepat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan dirinya sendiri, temannya, orangtuanya, ibunya, dan baik dengan orang lain.”

- n. Setelah melakukan proses belajar mengajar, adakah peserta didik yang merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan? Terutama dengan menggunakan metode cerita?

“Ada beberapa peserta didik yang kemampuan belajarnya ada yang cepat menerima dengan baik ada juga peserta didik yang belum baik dapat menerima informasi dengan cepat. Beberapa siswa menunjukkan tingkat fokus yang tinggi, sementara yang lain kurang fokus, hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik setiap peserta didik, sehingga menjadi kendala di situ.”

- o. Menurut ibu seberapa persen tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang guru sampaikan, dan seberapa persen tingkat penerapan peserta didik terhadap penanaman akhlak yang ditekankan dalam pembelajaran tersebut?

“Untuk pemahaman siswa kira-kira ada 90%, sisanya 10% ada yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya, baik itu ada yang cepat memahmai dalam penyampaian guru tersebut ada yang sedikit lambat. Untuk penerapan siswa mengenai akhlakul karimah tersebut itu bisa dikatakan lebih rendah dari

yang ibu sebutkan tadi. Karena kalau di sekolah kita bisa mantan anak didik, tapi kalau di luar sekolah kita tidak bisa memantau siswa. Kalau di luar penerapan ya 80%, demikian kalau perkiraan ibu.”

Kisi-Kisi Pengamatan Pembelajaran

No.	Nama Kegiatan	Penilaian/Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	• Mengucap Salam					√
	• Menanyakan kesiapan belajar Siswa				√	
	• Membahas sedikit tentang pembelajaran minggu lalu				√	
	• Memotivasi siswa					√
	• Mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran					√
	• Memberitahukan siswa tema pembelajaran					√
	• Menerangkan tujuan pembelajaran				√	
2.	Kegiatan Inti					
	• Menyampaikan topik /judul cerita				√	
	• Menerangkan metode cerita					√
	• Pembacaan teks dengan jelas					√
	• Alur cerita yang terarah					√
	• Suara nyaring, jelas dan mudah dipahami					√
	• Menerangkan cerita dengan gerak, gestur yang baik					√
	• Menggunakan media atau alat dalam pembelajaran				√	
	• Berinteraksi dengan siswa					√
• Melakukan tanya jawab dengan siswa					√	

No.	Nama Kegiatan	Penilaian/ Skor				
		1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> Pembawaan guru dalam menyampaikan cerita menarik 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa aktif dalam pembelajaran 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa ikut membacakan cerita 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan hal yang perlu ditekankan dalam cerita 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Menanamkan akhlak karimah/ akhlak terpuji kepada siswa 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan pentingnya berakhlak karimah/ akhlak terpuji 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh akhlak karimah pada siswa 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi penekanan agar siswa menerapkan akhlak karimah di dalam kelas, di sekolah dan di rumah 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi apresiasi atas keberhasilan siswa mengikuti arahan guru 			√		
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tanggapan balik kepada siswa yang ikut bertanya/ menanggapi penjelasan guru 				√	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> Memberi penguatan materi 				√	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi motivasi untuk selalu giat dalam belajar 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menerapkan di kehidupan sehari-hari mengenai akhlak karimah /terpuji 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan akhlak karimah /terpuji pada Siswa 					√
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penugasan /penilaian 				√	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam 					√

Catatan :

Apabila telah dilakukan maka isi kolom tabel dengan tanda centang (√)

Penilaian skor paling tinggi angka 5, dan skor paling rendah angka 1.

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen tentang sejarah singkat berdirinya, visi dan Misi serta Tujuan MIS Babussalam
2. Dokumen tentang periodisasi kepemimpinan kepala sekolah di MIS Babussalam
3. Dokumen tentang keadaan lingkungan dan sarana dan prasarana di MIS Babussalam
4. Dokumen tentang jumlah tenaga pengajar, staf tata usaha, dan karyawan lain serta pendidikan terakhir di MIS Babussalam
5. Dokumen tentang jumlah peserta didik secara keseluruhan di MIS Babussalam

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama : Rizky Hidayanti, M.Pd
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : IV
Sekolah : MIS Babussalam
Kepala Sekolah : Dra. Hj. Halimatussa'diah



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA BABUSSALAM
PEMURUS DALAM
BANJARMASIN
2023 M/1445 H**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Babussalam Pemurus Dalam
Kelas / Semester : 4/1
Muatan : Sejarah Kebudayaan Islam
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Tujuan

1. Mengetahui masa awal dakwah Nabi Muhammad Saw.
2. Mampu menyebutkan wahyu pertama Nabi Muhammad Saw. sebagai perintah dakwah dengan benar.

B. Metode Pembelajaran

Metode cerita, metode ceramah dan metode tanya jawab

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam, membaca do'a kemudian mengabsen siswa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menanyakan sesuatu yang terkait dengan gambar yang telah diamati <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan hasil pengamatannya. • Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara bersama-sama. • Guru menerangkan materi pembelajaran dengan bercerita • Siswa diminta membaca teks bacaan, guru menunjuk siswa untuk membacakan dengan bercerita • Melakukan tanya jawab kepada siswa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membacakan surah yang terdapat dalam teks bacaan • Siswa diminta menyebutkan arti surah yang ada dalam teks bacaan <p>Mengkomunikasikan</p>	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari • Siswa diminta menerangkan apa saja hasil yang didapat dari pembelajaran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan 3. Guru memberikan post tes, siswa menjawab 4. Pembelajaran diakhiri dengan do'a penutup dan salam. 	5 menit

D. Penilaian

Penilaian meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Mengetahui

Banjarmasin, 12 Agustus 2023

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Halimatussa'diah

Rizky Hudayanti, M.Pd

NIP. 196605042000032002

Lampiran

Materi :

BAB 1 KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. BESERTA PARA SAHABATNYA DALAM BERDAKWAH

DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW

Nabi dan rasul terakhir yang diutus oleh Allah Swt. adalah Nabi Muhammad saw. Beliau dipilih menjadi nabi dan rasul pada usia 40 tahun. Beliau menyampaikan risalah kenabian kepada kaumnya selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Pada awal mula Nabi Muhammad mendapatkan wahyu dari Allah swt., yang isinya menyeru manusia untuk beribadah kepada Allah swt., akan tetapi beliau mendapat tantangan yang besar dari berbagai kalangan Quraisy. Hal ini terjadi karena pada masa itu kaum Quraisy mempunyai sesembahan lain yaitu berhala-berhala yang dibuat oleh mereka sendiri. Bagaimanakah kisah selanjutnya? Perhatikan materi berikut.

Ruang Digital

4 Modul | SKI | kelas 4 | MI | Semester Ganjil | KRA

A. Masa Awal Dakwah Nabi Muhammad saw.

1. Perintah Dakwah Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. diutus menjadi Rasul pada usia 40 tahun. Pada awalnya Nabi sangat khawatir melihat kondisi kota Mekah dan melihat perilaku masyarakatnya yang sudah menyimpang dari kebenaran, maka Nabi Muhammad saw. sering berkhawatir atau bertafakur.

Nabi Muhammad saw. bertafakur untuk memikirkan jalan keluar agar kaumnya tidak lagi menyembah berhala. Tempat yang digunakan Muhammad untuk bertafakur adalah gua Hira. Awalnya, Muhammad bertafakur hanya beberapa jam saja. Akan tetapi, lama-kelamaan ia menghabiskan waktu berhari-hari untuk bertafakur.

Tafakur yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. adalah memikirkan dan merenungkan keadaan penduduk Makkah yang sesat. Cara beribadah seperti itu juga disebut dengan tahannus, yaitu beribadah selama beberapa malam dan menjauhkan diri dari dosa. Beliau mengadukan kepada Allah swt. tentang perbuatan masyarakat Arab yang jauh dari martabat kemanusiaan. Mereka sering melakukan tindakan yang tercela. Nabi Muhammad Saw. sangat prihatin dengan keadaan tersebut dan berharap suatu ketika dapat memperbaikinya.

Dengan bertafakur, Nabi Muhammad Saw. membersihkan hati. Pikirannya menjadi bersih serta tidak tercampuri urusan duniawi. Sepanjang bulan Ramadhan, Muhammad menghabiskan waktunya untuk beribadah. Ketika Nabi Muhammad saw. sedang khusyuk bertafakur pada tanggal 17 Ramadhan tahun 611 M Allah swt. mengutus malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu kepadanya. Wahyu yang pertama turun adalah Surah Al 'Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ .	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ .	أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ .
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ .

Artinya :
Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Malaikat Jibril kemudian membaca Surah Al 'Alaq ayat 1-5. Nabi Muhammad saw menirukan bacaan tersebut dan hatinya bergetar. Setelah itu, Nabi Muhammad saw. pulang dengan badan menggigil kedinginan. Kemudian beliau menceritakan kejadian itu kepada istrinya Khadijah. Mendengar cerita tersebut, Khadijah mengajak Nabi Muhammad Saw. untuk bertemu Waraqah bin Naufal (Sepupu Khadijah). Dalam pertemuan itu Waraqah menyampaikan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah Nabi terakhir yang diutus oleh Allah swt. Sejak saat itu beliau resmi diangkat menjadi utusan Allah swt. untuk menyebarkan agama Islam.

Sesudah Malaikat Jibril datang yang pertama kali kepada Nabi Muhammad saw. menyampaikan wahyu, dia tidak datang-datang lagi hingga beberapa waktu. Nabi Muhammad saw. menanti-nanti kedatangannya lagi. Akhirnya beliau selalu datang ke Gua Hira' seperti kebiasaannya sebelum menerima wahyu. Hari tidak turunnya wahyu tersebut disebut Fathratul Wahyu (masa bersefangnya wahyu).

Pada suatu hari, ketika beliau berada di Gua Hira', terdengarlah suara dari langit. Lalu beliau melihat ke atas maka dilihatlah Malaikat Jibril. Melihat pemandangan itu, tubuh beliau bergetar. Lalu beliau segera pulang ke rumah. Beliau langsung tidur sambil berkata kepada keluarganya, "Selimutilah saya! selimutilah saya!". Dalam keadaan beliau sedang tidur, datanglah malaikat Jibril menyampaikan wahyu firman Allah swt. kepada beliau, yaitu Surah Al Muddassir ayat 1-7.

6 Modul | SKI | kelas 4 | MI | Semester Ganjil | KRA

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ، قُمْ فَأَنْذِرْ ، وَرَبِّكَ فَكَبِيرٌ ، وَتِيَابِكَ فَطَهِّرْ ، وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ،
 وَلَا تَمُنْ بِقَسَتِكُمْ ، وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ .

Artinya :

1. Hai orang yang berkemul (berselimut),
2. bangunlah, lalu berilah peringatan!
3. dan Tuhanmu agungkanlah!
4. dan pakaianmu bersihkanlah,
5. dan perbuatan dosa tinggalkanlah,
6. dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.
7. dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.

Surah Al Muddatsir ayat 1-7 berisi tentang perintah Allah swt. agar Nabi Muhammad saw. berdakwah menyiarkan ajaran Islam kepada umat manusia. Setelah menerima wahyu kedua tersebut Nabi Muhammad saw. baru melakukan dakwah. Rasulullah saw. melakukan secara sembunyi-sembunyi dan dakwah Rasulullah saw. secara terang-terangan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Babussalam Pemurus Dalam
Kelas / Semester : 4/1
Muatan : Sejarah Kebudayaan Islam
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Tujuan

1. Mengetahui dakwah Nabi Muhammad Saw. secara sembunyi.
2. Mampu menyebutkan orang-orang yang pertama kali masuk ke dalam agama Islam .

B. Metode Pembelajaran

Metode cerita dan metode tanya jawab

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam, membaca do'a kemudian mengabsen siswa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menanyakan sesuatu mengenai tema materi pada pembelajaran kali ini <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara bersama-sama. • Guru menerangkan materi pembelajaran dengan bercerita • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa diminta membaca teks bacaan • Guru memberi pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab pertanyaan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menyebutkan siapa saja orang yang pertama kali masuk ke dalam agama Islam. • Siswa diminta menuliskan dibuku tulisnya tentang poin penting yang terdapat dalam pembelajaran didampingi guru menerangkannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan pertanyaan tentang materi yang telah 	25 menit

	dipelajari <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menerangkan apa saja hasil yang didapat dari pembelajaran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. Guru memberikan penugasan dan memberikan waktu siswa dalam menjawab soal Guru memberikan kesimpulan sebagai penguatan materi Pembelajaran diakhiri dengan do'a penutup dan salam. 	5 menit

D. Penilaian

Penilaian meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Mengetahui

Banjarmasin, 20 Agustus 2023

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Halimatussa'diah

Rizky Hudayanti, M.Pd

NIP. 196605042000032002

Lampiran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan tes keterampilan.

Latihan :

- Tuliskan surah tentang wahyu Allah Swt. yang pertama kali turun surah Al-Alaq' ayat 1-5 dibuku tulis!
- Tuliskan artinya!

Materi :

2. Dakwah Rasulullah secara Sembunyi-sembunyi

Pada masa awal berdakwah, sistem yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. adalah dengan cara sembunyi-sembunyi. Semua itu dilakukan karena jumlah umat Islam saat itu belum begitu banyak sehingga belum memiliki kekuatan yang cukup besar untuk menampakkan diri di tengah-tengah mayoritas masyarakat penyembah berhala dan penerus tradisi nenek moyang yang jauh dari ketauhidan.

Pada awalnya sasaran dakwah yang dituju adalah keluarga dan kaum kerabat yang terdekat. Kegiatan dakwah ini pada awalnya dilakukan di rumah Arqam bin Abil Arqam. Orang-orang yang menerima dakwah Nabi Muhammad saw. pada masa itu terdiri dari kalangan keluarganya. Seperti **Khadijah** (istri Nabi Muhammad saw.) sebagai wanita pertama yang masuk Islam. **Ali bin Abi Thalib** (anak paman Nabi Muhammad saw.) sebagai orang

pertama yang masuk Islam dari golongan anak-anak. **Abu Bakar** (sahabat Nabi Muhammad saw.) sebagai orang pertama yang masuk Islam dari golongan laki-laki dewasa. **Zaid bin Haritsah** (Budak Nabi Muhammad saw.) sebagai orang pertama yang masuk Islam dari golongan hamba sahaya. Mereka adalah orang-orang yang telah mengenal kejujuran dan ketulusan beliau. Dalam masa dakwah itu, beberapa orang bersedia menerima ajaran Islam. Orang-orang yang memeluk Islam pada generasi awal ini dikenal dengan istilah "Assābiqūnal Awwalūn". Berikut nama orang-orang yang termasuk Assābiqūnal Awwalūn:

Kemudian diikuti yang lain yaitu :

1. Bilal bin Rabah
2. Ummu Aiman
3. Hamzah bin Abdul Muthalib
4. Abbas bin Abdul Muthalib
5. Abdullah bin Abdul-Asad
6. Ubay bin Ka'ab
7. Abdullah bin Rawahah
8. Abdullah bin Mas'ud
9. Mus'ab bin Umair
10. Mua'dz bin Jabal
11. 'Aisyah
12. Umar bin Khattab
13. Utsman bin Affan
14. Arwa' binti Kuraiz
15. Zubair bin Awwam bin Khuwailid
16. Abdurrahman bin Auf
17. Yasir bin Amir
18. Ammar bin Yasir
19. Sumayyah binti Khayyat
20. Amir bin Abdullah
21. Ja'far bin Abi Thalib

22. Khabbab bin 'Art
23. Ubaidah bin Harits
24. Ummu al-Fadl Lubaba
25. Shafiyah
26. Asma' binti Abu Bakr
27. Fatimah bin Khattab
28. Suhayb Ar-Rummi
29. Sa'ad bin Abi Waqqas
30. Thalhah bin Ubaidillah
31. Abdullah bin Zubair
32. Miqdad bin Aswad
33. Usman bin Mazh'un
34. Said bin Zayd bin Amru
35. Abu Ubaidah bin al-Jarrah
36. Waraqah bin Naufal
37. Abu' Dzar Al-Ghiffari
38. Umar bin Anbasah
39. Sa'id bin Al-Ash
40. Abu Salamah bin Abdul Asad
41. Abu Abdillah al-Arqam bin Abi al-Arqam

Dakwah rasul tetap masih dilaksanakan dengan cara sembunyi-sembunyi selama kurang lebih 3 tahun. Dakwah secara sembunyi-sembunyi ini dilakukan dengan maksud mencari orang-orang yang mendukung beliau. Merekalah yang dipersiapkan untuk menjadi juru dakwah menyampaikan ajaran Islam dan menjadi pendukung setia Nabi Muhammad saw.

Latihan

Wahyu yang pertama kali diturunkan adalah Surat Al 'Alaq ayat 1-5. Salinlah kembali surah tersebut dalam buku tugasmu beserta sedikit penjelasan tentang asbabun nuzulnya (sebab turunnya ayat)!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Babussalam Pemurus Dalam
Kelas / Semester : 4/1
Muatan : Sejarah Kebudayaan Islam
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Tujuan

1. Mengetahui dakwah Rasulullah secara terang-terangan.
2. Mengetahui surah tentang dakwah Rasulullah secara terang-terangan

B. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, metode cerita, dan metode tanya jawab

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam, membaca do'a kemudian mengabsen siswa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menanyakan sesuatu yang terkait dengan tema pembelajaran <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan materi dengan bercerita dan siswa mendengarkan. • Siswa diminta membaca teks bacaan, guru memilih beberapa siswa untuk membacaknya. • Guru menerangkan materi pembelajaran • Guru bertanya jawab dengan siswa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membacakan ayat yang terdapat dalam teks bacaan • Siswa menyebutkan arti sebuah surah <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari • Siswa diminta menerangkan apa saja hasil yang didapat dari pembelajaran. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. 	5 menit

	2. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan 3. Guru memberikan penugasan 4. Guru melakukan post tes kepada siswa 5. Pembelajaran diakhiri dengan do'a penutup dan salam.	
--	--	--

D. Penilaian

Penilaian meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Mengetahui

Banjarmasin, 26 Agustus 2023

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Halimatussa'diah

Rizky Hidayanti, M.Pd

NIP. 196605042000032002

Lampiran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan tes keterampilan.

Penilaian :

1. Menjawab soal yang terdapat di halaman 12
2. Melakukan tanya jawab secara langsung.

Materi :

3. Dakwah Rasulullah saw. secara Terang-terangan

Setelah Rasulullah saw. mengajak kaumnya untuk memeluk Islam dengan cara sembunyi-sembunyi, turunlah Surah Al Hijr ayat 94 yang memerintahkan agar Nabi Muhammad saw. menyampaikan seruan beragama kepada masyarakat Mekah dengan terang-terangan.

فَاذْعُ بِمَا تُوْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ. (الحجر: ٩٤)

Artinya :

"Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik."
(Q.S Al Hijr: 94)

Ayat tersebut menekankan bahwa dakwah Nabi Muhammad saw. bertujuan untuk menghindarkan manusia dan kemusyrikan dan mengajak kepada ketauhidan. Setelah ayat ini diturunkan mulailah Rasulullah saw. menyeru dan mengundang segenap lapisan masyarakat warga kota Mekah untuk berkumpul di bukit Shafa. Mereka dengan senang hati memenuhi undangan tersebut, karena Nabi Muhammad saw. adalah orang yang sangat dipercaya dan dihormati. Mereka yang diundang memenuhi undangan tersebut termasuk Abu Lahab.

Setelah masyarakat berkumpul Nabi Muhammad saw. bertanya "Bagaimana menurut pendapat kalian jika aku membentahukan bahwa ada seekor kuda yang dapat keluar dan dalam gunung ini lalu menyerang kalian?" Mereka menjawab, "Ya kami percaya, dan kami tidak pernah mengetahui engkau berdusta." Kemudian Nabi Muhammad saw. berkata lagi: "Ketahuilah sesungguhnya aku ini diutus oleh Allah swt. sebagai pembawa berita akan adanya siksaan Allah swt. yang sangat keras".

Belum selesai Nabi Muhammad saw. berkata, Abu Lahab berteriak karena marah dan memotong ucapan Nabi dengan mengumpat, "Celakalah kamu Muhammad! Apakah hanya ini kamu kumpulkan kami semua?" Bersamaan itu pula Abu Lahab melempari Nabi dengan batu, akhirnya pertemuan berakhir dengan kekacauan.

Dakwah Nabi Muhammad saw. ditolak dan didustakan paman beliau sendiri Abu Lahab dan istrinya Ummu Jamil. Meskipun secara nasab Abu Lahab (Abdul Uzza bin Abdul Muthalib) adalah pamannya, tetapi tidak segan-segan dia dan istrinya untuk mencelakai Nabi Muhammad saw.. Karena ulahnya, Allah swt. menurunkan Surah Al Lahab ayat 1-5 berikut ini sebagai balasan terhadap perbuatan Abu Lahab dan istrinya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ
مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

Artinya :

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. binasalah kedua tangan Abu Lahab dan Sesungguhnya Dia akan binasa.
2. tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. kelak Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.
5. yang di lehernya ada tali dari sabut.

Seruan terbuka tersebut membuat agama Islam mulai dikenal dan tersebar di kalangan masyarakat luas serta menjadi bahan perbincangan yang hangat di masyarakat. Masyarakat Quraisy banyak yang menentangnya serta berusaha untuk menghentikan dakwah Nabi Muhammad saw. dengan berbagai macam cara. Di antara kaum Quraisy yang kejam yaitu Abu Lahab dan Abu Jahal. Namun, dakwah rasul tidak bisa dihentikan, bahkan keberanian umat Islam semakin bertambah setelah Umar bin Khattab masuk Islam.

Menghadapi ancaman tersebut Nabi Muhammad saw. beserta pengikutnya tidak mundur dan tetap berjalan. Sedikit demi sedikit dakwah Islam tetap berjalan hingga semakin banyak orang-orang yang mau masuk Islam.

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat !

1. Sebutkan orang-orang yang pertama kali masuk Islam?
Jawab :
2. Tuliskan ayat yang menyuruh Rasulullah saw berdakwah secara terang-terangan!
Jawab :
3. Bagaimana sikap paman Rasulullah, Abu Lahab saat Rasulullah berdakwah di bukit Safa?
Jawab :
4. Apa alasan Rasulullah saw bertahan di gua Hira?
Jawab :
5. Tuliskan wahyu yang pertama kali turun ?
Jawab :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Babussalam Pemurus Dalam
Kelas / Semester : 4/1
Muatan : Sejarah Kebudayaan Islam
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Tujuan

1. Mengatahui tantangan dakwah Rasulullah Saw. dan Ketabahan Rasulullah Saw. dalam berdakwah

B. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, metode cerita, dan metode tanya jawab

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam, membaca do'a kemudian mengabsen siswa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menanyakan sesuatu yang terkait dengan tema pembelajaran <p>Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara bersama-sama. • Guru menunjuk siswa membaca teks dengan bercerita • Guru menerangkan materi pembelajaran dengan bercerita • Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah di pelajari <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyebutkan tokoh yang ditanyakan dan siswa menyebutkannya. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan 3. Guru memberikan post tes, siswa menjawab 4. Pembelajaran diakhiri dengan do'a penutup dan salam. 	5 menit

D. Penilaian

Penilaian meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Banjarmasin, 2 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Halimatussa'diah
NIP. 196605042000032002

Rizky Hidayanti, M.Pd

Lampiran

Materi :

B. Ketabahan Rasulullah saw. dalam Berdakwah

Tantangan yang paling berat ketika Nabi Muhammad saw. berdakwah adalah dari para penguasa Mekah, kaum bangsawan, dan para pemilik budak.

1. Tantangan dari Abu Lahab

Saudara dari ayah Nabi Muhammad Saw. yang bernama Abu Lahab dan Abu Jahal sangat menentang kehadiran agama Islam. Abu Lahab marah dan memaki-maki Rasulullah Saw.

Pada saat Rasulullah Saw. mengumpulkan penduduk Mekah di Bukit Shafa untuk menyatakan bahwa beliau adalah utusan Allah. Abu Lahab

Ruang Digital



12 Modul | SKI | kelas 4 | MI | Semester Ganjil | KRA

ketika bertemu dengan beliau. Kata-kata yang diucapkan Abu Jahal sangat kasar dan kotor

Abu Jahal tidak hanya mengolok-olok Nabi Muhammad Saw., dia juga menyakiti Nabi Muhammad Saw secara fisik. Pada suatu hari ia membawa sekarung kotoran hewan yang baru saja disembelih kemudian ia lemparkan ke punggung Nabi Muhammad saw. yang sedang bersujud di depan Kakbah. Fatimah yang merupakan putri dari Nabi Muhammad Saw. mengetahui peristiwa itu lalu membersihkan kotoran di tubuh ayahnya sambil menangis.

Abu Jahal juga menuduh bahwa Nabi Muhammad Saw. sudah gila karena mengatakan sesuatu yang tidak masuk akal seperti tentang kisah *Isra' Mikraj*. Abu Jahal dan pembesar Quraisy lainnya mengejek Nabi Muhammad Saw. di depan orang-orang Mekah sehingga kaum kafir Quraisy lainnya semakin berani terhadap Nabi Muhammad Saw. Gangguan yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. bermacam-macam mulai dari ada yang meludahi Nabi Muhammad saw. ketika sedang berjalan, melempari rumah Nabi Muhammad Saw. dengan batu, dan ada juga yang melemparkan kotoran unta kepada Nabi Muhammad Saw.

Kebencian yang besar terhadap Nabi Muhammad Saw mendorong Abu Jahal ingin membunuh beliau. Pada suatu hari ia mengambil sebuah batu besar untuk dilemparkan ke kepala Nabi Muhammad Saw. ketika beliau akan shalat di Kakbah. Abu Jahal sudah siap sedia dengan batu besarnya. Pada saat Nabi Muhammad Saw. sedang menunaikan shalat, Abu Jahal mengangkat batu besar yang ia bawa kemudian berjalan menuju ke arah Nabi Muhammad Saw.

Pada saat jarak Abu Jahal dengan Nabi Muhammad Saw. sudah dekat, tiba-tiba Abu Jahal merasa ketakutan. Batu yang akan ia lemparkan kepada Nabi Muhammad Saw jatuh begitu saja. Abu Jahal melihat seekor unta jantan besar yang menakutkan. Hewan itu menuju ke arah Abu Jahal dan ingin memakan Abu Jahal sehingga Abu Jahal memilih untuk melarikan diri.

Itulah sebagian kejahatan yang dilakukan Abu Jahal terhadap Nabi Muhammad Saw. Tetapi Nabi Muhammad saw. tidak memiliki sifat pemarah dan pendendam yang ingin segera membalas kejahatan orang lain. Kesabaran Nabi Muhammad saw. Untuk menjadi contoh terutama bagi semua umat Islam dalam berdakwah.

3. Penentangan Ummu Jamil

Ummu Jamil juga termasuk salah satu kerabat Nabi Muhammad Saw karena ia adalah istri pamannya Abu Lahab. Perilaku Ummu Jamil tidak jauh berbeda dengan suaminya dalam menentang ajaran agama Islam. Ia sering meletakkan duri di jalan yang biasa dilalui Nabi Muhammad saw. dengan tujuan ia dapat melukai Nabi Muhammad Saw.

Selain berusaha menyakiti secara fisik, Ummu Jamil juga suka memfitnah Nabi Muhammad Saw supaya penduduk Mekah membenci dan memusuhi beliau. Oleh karena itu ia dijuluki sebagai "pembawa kayu bakar". Maksud seorang pembawa kayu bakar adalah ia suka menyebarkan fitnah yang dapat menimbulkan kekacauan di dalam masyarakat. Karena suatu fitnah, seseorang akan mudah marah dan membenci orang tertentu.

Ketika Ummu Jamil membawa kayu-kayu yang berduri, ia terbiasa mengikatnya dan melilitkan sebagian talinya pada lehernya. Kebiasaan itulah yang akhirnya membawanya kepada kematiannya sendiri. Ummu Jamil tewas akibat terilit tali yang digunakannya untuk membawa kayu-kayu berduri yang akan digunakan untuk mencelakai Nabi Muhammad Saw. Allah Swt. juga telah memberikan ancaman kepadanya bahwa kelak di akhirat leher Ummu Jamil akan dilikat dengan tali dari api neraka Jahanam sebagaimana yang tercantum dalam Surah al-Lahab.

4. Pemboikotan Kaum Quraisy Terhadap Bani Hasyim

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah berdo'a: "Ya Allah, muliakanlah Islam dengan Umar bin Al-Khatthab atau Amru bin Hisyam." Allah mengabulkan do'a Rasulullah ini dengan masuk islamnya Umar bin

Khatab. Dengan Islamnya Umar, ditambah lagi masuk islamnya paman Rasulullah, Hamzah yang merupakan tokoh besar di kalangan suku Quraisy, posisi umat Islam semakin kuat. Posisi Umat Islam yang kuat membuat kaum kafir Quraisy memperkeras cara untuk menghentikan dakwah Rasulullah.

Para kaum Kafir Quraisy menempuh cara baru dalam melumpuhkan kekuatan Muhammad yang bersandar pada perlindungan Bani Hasyim. Dengan demikian, untuk melumpuhkan kaum Muslimin, mereka harus melumpuhkan Bani Hasyim terlebih dahulu secara keseluruhan. Cara yang ditempuh ialah *Pemboikotan* atau dalam istilah saat ini disebut *Embargo*. Yaitu dengan memutuskan segala bentuk Hubungan terhadap Bani Hasyim, baik politik, Ekonomi, dan sosial, yaitu:

1. Tidak diperkenankan melakukan hubungan jual beli dengan Bani Hasyim dan kaum Muslimin.
2. Tidak berbicara dengan Bani Hasyim dan Kaum Muslimin.
3. Tidak menikahi dan dinikahi oleh kaum Muslimin.

Persetujuan di buat dalam bentuk piagam dan ditandatangani bersama dan mereka menempatkan *sahifah* (lembar perjanjian) itu di tengah-tengah Ka'bah. Penulis *sahifah* ialah Mansur bin Ikrimah bin Amir bin Abdu Manaf. Rasulullah saw. mendoakan keburukan Mansur bin Ikrimah bin Amir bin Abdu Manaf, kemudian sebagian jari Mansur bin Ikrimah menjadi lumpuh. Dengan pemboikotan ini, maka akibatnya sudah bisa ditebak, kaum Muslimin menderita kelaparan, kemiskinan, dan kesengsaraan yang tiada bandingannya. Untuk meringankan beban penderitaan itu, mereka memutuskan mengungsi ke suatu lembah diluar kota Makkah. Pemboikotan ini dimulai pada tahun ke 7 kenabian dan berakhir pada tahun kesepuluh kenabian. Ini adalah tindakan yang paling menyiksa dan melemahkan Umat Islam. Pemboikotan ini baru berhenti setelah piagam perjanjian hancur di makan rayap dan para pemimpin kaum Kafir Quraisy menyadari bahwa apa yang mereka lakukan sungguh keterlaluan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Babussalam Pemurus Dalam
Kelas / Semester : 4/1
Muatan : Sejarah Kebudayaan Islam
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Tujuan

1. Mampu memahami ketabahan para sahabat Rasulullah Saw. dalam berdakwah
2. Setelah membaca teks siswa mampu menyebutkan akhlak terpuji Nabi Muhammad Saw.

B. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, metode cerita, dan metode tanya jawab

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam, membaca do'a kemudian mengabsen siswa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 4. Guru menyapa,paikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara bersama-sama. • Guru menerangkan materi pembelajaran • Guru menerangkan materi dengan bercerita dan siswa mendengarkan • Guru menerangkan dan bertanya jawab dengan siswa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membacakan teks bacaan sesuai arahan guru. • Siswa menyebutkan nilai-nilai keteladanan akhlak Nabi Muhammad Saw. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari • Siswa diminta menerangkan apa saja hasil yang didapat dari pembelajaran. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan hasil 	5 menit

	<p>belajar hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan 3. Guru memberikan post tes, siswa menjawab 4. Pembelajaran diakhiri dengan do'a penutup dan salam. 	
--	---	--

D. Penilaian

Penilaian meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
Mengetahui
Kepala Sekolah

Banjarmasin, 9 September 2023

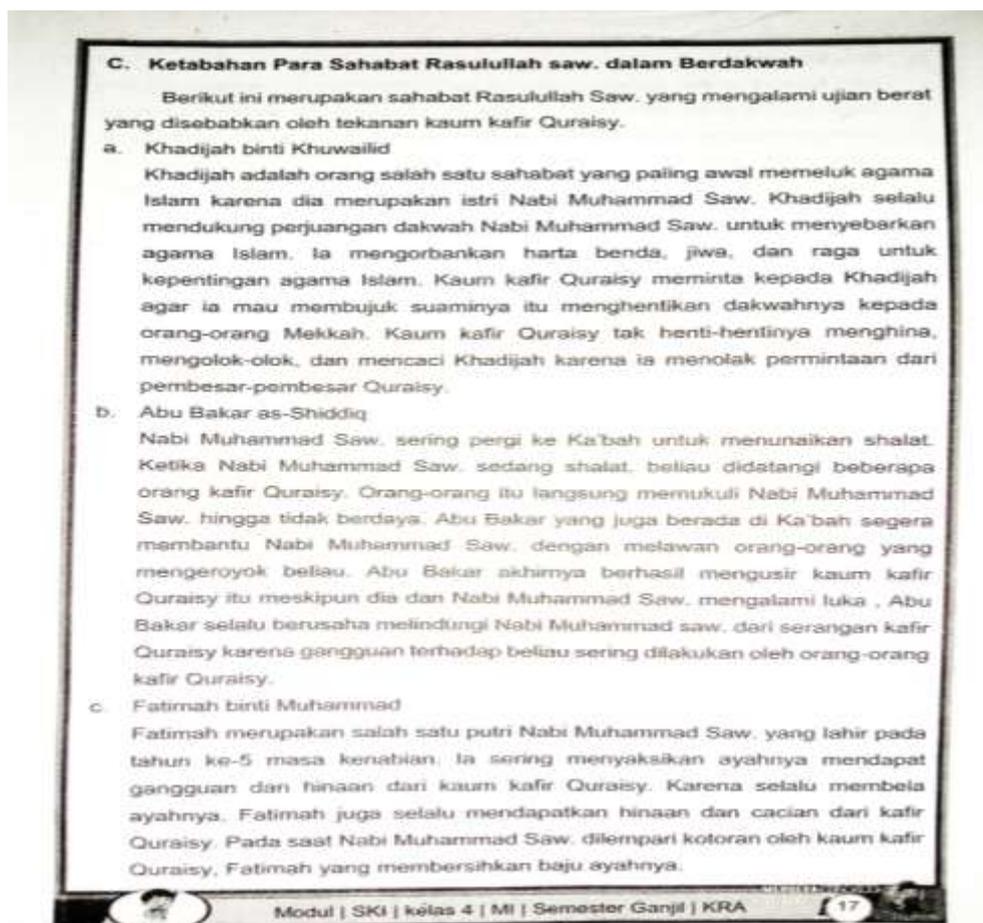
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Halimatussa'diah
NIP. 196605042000032002

Rizky Hidayanti, M.Pd

Lampiran

Materi :



d. Ibnu Mas'ud

Ibnu Mas'ud adalah seorang sahabat yang memiliki sifat pemberani. Pada suatu hari ia memberanikan diri untuk membaca al-Qur'an secara terang-terangan di depan penduduk Mekah. Karena perbuatannya itu, ia mendapat siksaan dan pukulan dari kaum kafir Quraisy. Namun demikian ia tetap memegang teguh aqidah dan ajaran agama Islam yang ia peroleh dari Nabi Muhammad Saw. Zubair bin Awwam kemudian mengangkatnya sebagai saudara kemudian selalu melindunginya sehingga ia tidak mendapat penganiayaan lagi dari kaum kafir Quraisy.

e. Keluarga Sumayah

Semua anggota keluarga dari Sumayah beriman kepada Nabi Muhammad Saw. sehingga penyiksaan keji dilakukan kafir Quraisy kepada mereka yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Mereka disiksa dengan sangat kejam, mereka dipaksa untuk keluar dari agama Islam. Namun mereka tetap teguh pendirian dalam mempertahankan agama Islam.

f. Arqam bin Abil Arqam

Arqam bin Abil Arqam memiliki jasa yang besar dalam penyebaran agama Islam. Karena rumahnya terletak dipinggiran kota Mekah, rumahnya digunakan untuk berdakwah Nabi Muhammad saw. pada masa dakwah secara sembunyi-sembunyi. Oleh sebab itu, ia sering menerima hinaan dan celaan dari kaum kafir Quraisy yang membenci Nabi Muhammad Saw. Namun ia tetap setia menjadi pembela Nabi Muhammad Saw. dan ikut hijrah ke Madinah.

g. Bilal bin Rabah

Bilal bin Rabah merupakan seorang budak milik Umayyah bin Khalaf. Karena masuk Islam, ia dijemu di tengah terik matahari di atas pasir panas tanpa mengenakan baju sambil ditindih dengan batu. Umayyah berharap supaya Bilal mau menyembah berhala kembali dan meninggalkan Nabi Muhammad Saw. namun dia tidak takut sedikit pun. Abu Bakar akhirnya membeli Bilal dari Umayyah dengan harga yang sangat tinggi. Bilal merupakan muazin yang pertama kali dalam sejarah Islam.

D. Meneladani Kesabaran Nabi Muhammad saw. dalam Berdakwah

Kekuatan yang dimiliki oleh Nabi Muhammad Saw. dalam menyebarkan agama Islam adalah sifat sabar. Tanpa memiliki kesabaran yang tinggi maka tidak akan mungkin Nabi Muhammad Saw. dapat bertahan dari ancaman dan tekanan kaum kafir Quraisy. Sebagian ulama menyatakan sabar ada tiga macam.

1. Sabar dalam Menghadapi Musibah

Salah satu sifat kesabaran Nabi Muhammad Saw terlihat ketika umat Islam diboikot oleh kafir Quraisy selama 3 tahun. Setelah masa pemboikotan itu berakhir, Abu Thalib yang selama ini melindungi beliau di Mekah meninggal di usia 87 tahun. Istri beliau yang pertama yaitu Khadijah juga meninggal dunia tiga hari setelah kematian Abu Thalib. Nabi Muhammad saw. sangat sedih dan terpukul atas kepergian mereka berdua. Tahun tersebut kemudian dinamakan dengan tahun kesedihan atau *'amul huzni*. Nabi Muhammad Saw. tidak berputus asa setelah pembela utamanya telah pergi karena beliau masih percaya dengan Allah Swt.

2. Sabar dalam Menjalankan Ketaatan

Nabi Muhammad Saw. tidak pernah berhenti untuk berdakwah kepada penduduk Mekah agar mereka masuk Islam meskipun berbagai macam ancaman telah ia dapatkan. Beliau juga melaksanakan salat berjamaah meskipun telah mendapatkan perlakuan yang tidak manusiawi saat beliau sedang melaksanakan ibadah. Hal itu dilakukan demi memperoleh rida Allah Swt. Dan juga agar agama Islam dapat tegak tersebar di muka bumi.

3. Sabar Menghadapi Godaan

Selain memberikan ancaman dan gangguan kepada Nabi Muhammad Saw., orang-orang kafir juga sempat memberikan tawaran yang menyenangkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan syarat beliau mau menghentikan ajarannya. Utbah bin Rabi'ah pernah membujuk dan merayu Nabi Muhammad saw. dengan berjanji memberikan harta, tahta, dan wanita kepada beliau. Namun usaha itu sia-sia. Nabi Muhammad saw. sedikitpun tidak terpengaruh dengan iming-iming Utbah. Nabi Muhammad Saw. tetap memilih jalan dakwah sampai kematian menjemput dirinya.

Lampiran 5. Surat Keputusan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 164 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang	: a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing; b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
Mengingat	: 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin; 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari; 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin; 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
Memperhatikan	: Usul Ketua Jurusan PGMl Tanggal 23 Agustus 2022
MEMUTUSKAN:	
Menetapkan	: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
Pertama	: Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan;
Kedua	: Pembimbing Skripsi bertugas: 1. Menyiapkan dan melaksanakan bimbingan skripsi terhadap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin; 2. Menyusun dan menyampaikan hasil laporan secara tertulis sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
Ketiga	: Biaya akibat dikeluarkan surat keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin
Keempat	: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 23 Agustus 2022
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd
NIP.19660405199303005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

Lampiran 6. Catatan Seminar Proposal

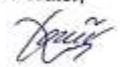


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fik_antasari@nmail.com Web: www.fik.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1.	Nama Mahasiswa	: <u>Raudhata Haris</u>
2.	N I M	: <u>190101070435</u>
3.	Program Studi	: <u>PGMI</u>
4.	Judul Proposal Skripsi	: <u>Penerapan Metode Cerita Islam Terhadap Penerimaan Ahlak Islamah Siswa Pada Prajajaran PAI di kelas IV MIS Babusalam Amung Dalam Desa...stg...Kudatun Hutan, M. Ag</u>
5.	Dosen Pembimbing	:
6.	Catatan Hasil Seminar	:

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
	<p>foto-foto karya Ibtid harus disertai dengan Penawaran terhadap Penawaran Sub baru, mengoreksi ke dalam Penawaran baru, angka 1 kuman baik abjad kecil. Maknanya terdapat in note Pertanyaan ? Dari sekian banyak metode yang ada seperti metode ceramah, mengapa menggunakan metode cerita Islami yang digunakan dalam penelitian ?</p> <p>- Penanggung : Sukmawati - Buat instrumen yg detail</p>		<p>- Latar belakang masalah di bawahi - Banyak observasi - Pele bahasan → cara guru menerapkan metode cerita. - seperti SKI, anak kurang minat, Supaya guru bisa menggugah perhatian anak sehingga berespati terhadap Perilaku. - teori : cara ² berespati yang menarik dalam Metode Cerita. - drama : supaya bisa senang. - mengajari guru bercerita itu seperti apa. Jadi instrumen penilaian pengamatan cerita guru. - hapus yang pertanyaan - langsung lengkap ² pembelajaran metode cerita seperti (kegiatan awal, pendahuluan, dan penutup). - Mediana seperti video. - Buat instrumen yang detail. - dan menggunakan foto sebagai alat bantu.</p>

Banjarmasin, 08-09-2022.
 Moderator,

Nur Mu'minah
 NIM. 190101070799

Catatan : Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator

Lampiran 7. Surat Keputusan Telah Melaksanakan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web:
fk.inin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 64/Un.14/II.2.J/PP.00.9/09/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan

bahwa: Nama : Raudhatul Hasna
NIM : 190101070435
Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN METODE CERITA ISLAMI TERHADAP PENANAMAN
AKHLAK KARIMAH SISWA PADA PELAJARAN PAI DI KELAS IV
MIS BABUSSALAM PEMURUS DALAM**

pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 8 September 2022
Tempat : Lab. Jurusan IPII Gedung C Lantai 1

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 14 September 2022



 Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lampiran 8. Perubahan Judul



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 327449
 Email: fk.antasari@gmail.com/pgmiantasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

No : *042*Un.14/II.2.J/PP.00.9/*87*/2023
 Lamp : -
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Raudhatul Hasna
 NIM. 190101070435
 Mahasiswa Jurusan PGMI
 Di tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
 Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi: Penerapan Metode Cerita Islami Terhadap Penanaman Akhlak Karimah Siswa Pada Pelajaran PAI di Kelas IV MIS Babussalam Pemurus Dalam

Berubah menjadi: Penerapan Metode Cerita Islami Terhadap Penanaman Akhlak Karimah Siswa Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IV MIS Babussalam Pemurus Dalam

Menunjuk:
 Dra. Rusdiana Husaini, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Skripsi

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.
 Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 21 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Dra. Rusdiana Husaini, M.Ag
 NIP 196904211994032004

Ketua Jurusan PGMI,




Dr. Noor Alfulaila, M. Pd
 NIP-198309022009122005

Lampiran 9. Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id</p>
---	---

Nomor : B- 773 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2023 21 Juli 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala MIS Babussalam Pemurus Dalam
 Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Raudhatul Hasna
 NIM : 190101070435
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Danggung Desa Ayuung Kec. Barabai Kab. HST
 No HP : 083159470463

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


 Ahmad Muradi

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

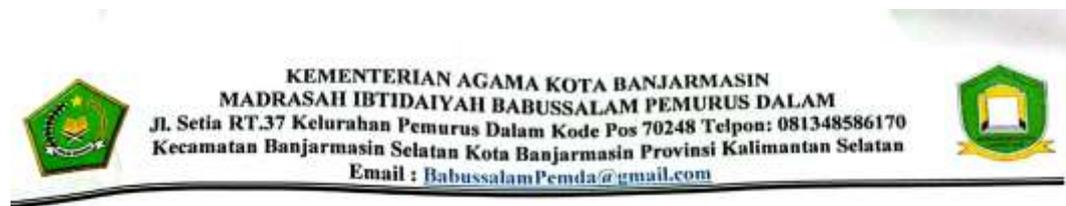
Lampiran 10. Rekomendasi Riset Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114 Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586; e-mail : bjmka@kemenag.go.id/ Website : banjarmasinkota.kemenag.go.id</p>
<p>Nomor : B-1562/Kk.17.01-1/PP.00.9/08/2023 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : Persetujuan Izin an. Raudhatul Hasna</p>	<p>30 Agustus 2023</p>
<p>Yth, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Di- Tempat</p>	
<p>Assalamu'alaikum w.w. Dengan Hormat,</p>	
<p>Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Nomor : B-773/Un.14/III.1/PP.00.9/07/2023 tanggal 21 Juli 2023, Hal: Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami menerangkan :</p>	
<p>Nama : Raudhatul Hasna NIM : 190101070435 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p>	
<p>Judul Skripsi:</p>	
<p>PENERAPAN METODE CERITA ISLAMI TERHADAP PENANAMAN AKHLAK KARIMAH SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS IV MIS BABUSSALAM PEMURUS DALAM</p>	
<p>Pada prinsipnya kami menyetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian tersebut di MIS Babussalam Pemurus Dalam Kota Banjarmasin, terhitung mulai tanggal 26 Juli sampai dengan 26 September 2023 dengan ketentuan :</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar-mengajar di Madrasah, 2. Menyampaikan laporan/ hasil penelitian tersebut ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin. 	
<p>Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/ Ibu, kami mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum w.w.</p>	
<p>Tembusan Kepala MIS Babussalam Pemurus Dalam Kota Banjarmasin</p>	<p>Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin</p>  <p>H. TAUFIK RAHMAN, S.Ag. M.Pd</p>
<p><small>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN</small></p>	

Lampiran 11. Surat Izin Melaksanakan Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN MADRASAH IBTIDAIYAH BABUSSALAM PEMURUS DALAM Jl. Setia RT.37 Kelurahan Pemurus Dalam Kode Pos 70248 Telpn: 081348586170 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Email : BabussalamPemda@gmail.com</p>	
<p>SURAT REKOMENDASI Nomor :115.MI.299/Bbs/Pemda/SK/08/2023</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p>		
Nama	: Dra.Hj.Halimatussa'diah	
NIP	: 196605042000032002	
Jabatan	: Kepala Madrasah	
<p>Dengan ini memberikan izin melakukan Riset dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "PENERAPAN METODE CERITA ISLAMI TERHADAP PENANAMAN AKHLAK KARIMAH SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS IV MIS BABUSSALAM PEMURUS DALAM" kota Banjarmasin atas nama:</p>		
Nama	: Raudhatul Hasna	
NIM	: 190101070435	
Jurusan	: PGMI	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	
Alamat	: Jl. Danggung Desa Ayuung Kec. Barabai Kab. HST	
Lama Riset	: 26 Juli s.d 26 September 2023	
<p>Demikian surat Rekomendasi ini diberikan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.</p>		
<p>Banjarmasin, 14 Agustus 2023 Kepala MI Babussalam Pemurus Dalam</p>  <p>Dra.Hj.Halimatussa'diah NIP:196605042000032002</p>		

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



25 September 2023

Nomor : 120.MI.299/Bbs/Pemda/SK/09/2023
 Sifat : -
 Perihal : Telah melaksanakan Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 di – tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Kepala Kan.KEMENAG Kota Banjarmasin Nomor : B-1562/Kk.17.01-1/PP.00.9/08/2023, yang di tujukan kepada kepala MIS Babussalam Pemurus Dalam Kota Banjarmasin Tanggal 30 Agustus 2023 Perihal Izin Penelitian.

Nama : **Raudhatul Hasna**

NIM : 190101070435

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian /Riset di MIS Babussalam Pemurus Dalam dalam rangka pengumpulan data untuk Penyusunan Skripsi selama 2 (dua) Bulan mulai tanggal 26 Juli 2023 s.d 26 September 2023 dengan judul:

“PENERAPAN METODE CERITA ISLAMI TERHADAP PENANAMAN AKHLAK KARIMAH SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN DI KELAS IV MIS BABUSSALAM PEMURUS DALAM”

Demikian untuk di ketahui seperlunya, terima kasih.

Kepala MIS Babussalam Pemurus Dalam
 Kota Banjarmasin,

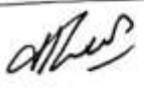
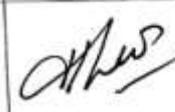
Dra. Hj. Halimatussa'diah
 NIP. 196605042000032002

Lampiran 13. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi**BUKU KONSULTASI****BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : RAUDHATUL HASNA
NIM : 190101070435
PROGRAM STUDI : PGMI
TANGGAL SURAT : 5 AGUSTUS
PENETAPAN
BIMBINGAN SKRIPSI
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 8 SEPTEMBER 2022
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI : DRA. HJ. RUSDIANA HUSAINI, M.AG
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN METODE CERITA ISLAMI TERHADAP PENANAMAN AKHLAK KARIMAH SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS IV MIS BABUSSALAM PEMURUS DALAM



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2023/1445 H**

Ke	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	7-7-2023	Daftar isi diperbaiki Instrumen observasi di tambah Instrum Wawancara di perbaiki	
2	11-08-2023	Judul Proposal Skripsi Menunjukkan tiga judul proposal Skripsi Menentukan judul yang tepat untuk proposal skripsi Beserta isi dalam proposal skripsi	
3	06-09-2023	Revisi Proposal Skripsi Pengajuan Seminar Proposal Skripsi Persiapan Seminar Proposal Skripsi	
4	23-06-2023	Revisi Skripsi Pengajuan jadwal riset ke Sekolah	
5	21-07-2023	Isi dalam observasi riset ke Sekolah. Bagaimana riset ke sekolah Mengerus surat persetujuan riset dan perbaikan judul. Isi dalam skripsi	
6	05-11-2023	Revisi skripsi Bab 1-4	

		Perbaiki isi Bab 2, Penambahan referensi dan juga referensi bahasa asing, Pengurangan isi bab 4 agar lebih kompleks	
7	10-11-2023	Isi Bab 4, Revisi teks dalam bab 4, Point ²⁰ -nya dipilah	
8	16-11-2023	Revisian bab 1-4 Pembambahan isi bab 2 dan pengurangan, Perbaiki format Perbaiki bab 3 supaya ke point saja, instrumen observasi, Perbaiki isi bab 4 diperbanyak	
9	05-12-2023	Revisian Skripsi Perbaiki abstrak	
10	11-12-2023	Perbaiki Abstrak Perbaiki Bab 4, penyajian data dan pembahasan Pedoman observasi masukkan jawaban responden	
11	13-12-2023	Revisian Skripsi	

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru



Foto wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

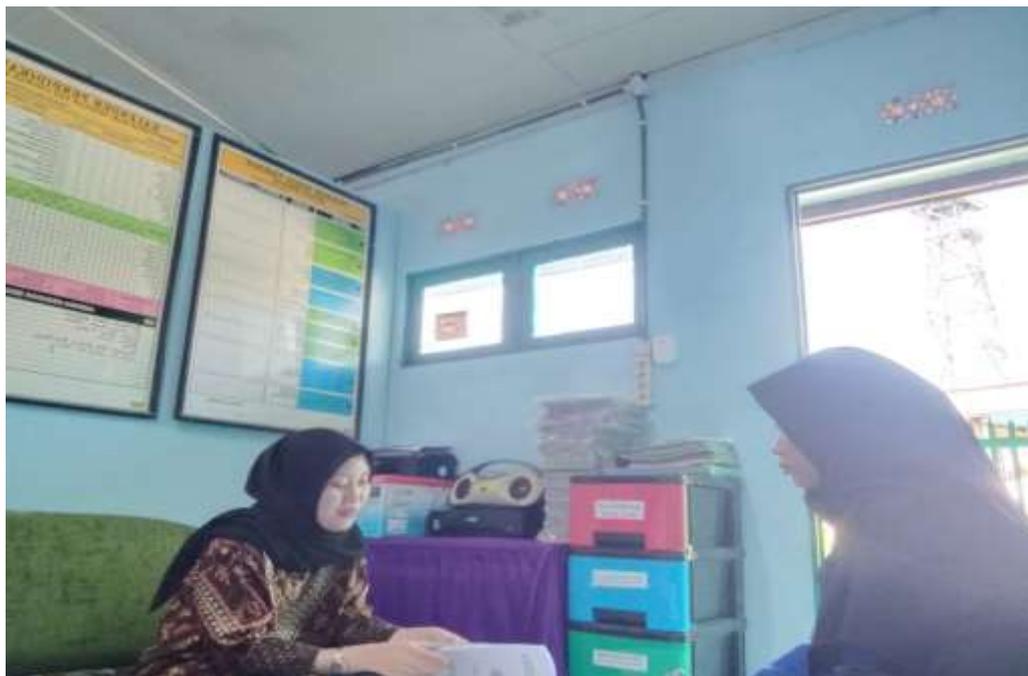


Foto Lingkungan Sekolah





Foto Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru





Foto Kepala Sekolah saat melakukan rapat dengan seluruh Dewan Guru



Foto saat mengunjungi ruang kelas



Foto kegiatan Belajar dengan menerapkan metode cerita





Foto ketika guru meminta siswa membacakan cerita



Foto ketika guru bertanya jawab dengan siswa







Foto kegiatan di sekolah



Kegiatan Jum'at Taqwa



Kegiatan acara lomba di Sekolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Raudhatul Hasna
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Danggung, 06 November 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Danggung Ayuung RT.07 RW.03
Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai tengah
Prov. Kalimantan Selatan
7. No. HP : 083159470463
8. Alamat Email : raudatulhasna24@gmail.com
9. Pendidikan :
 - a. PAUD /TK : TK Sumber Harapan (Th. 2006)
 - b. SD /MI : SDN 2 Ayuung (Th. 2007-2012)
 - c. SMP /MTs : MTsN 2 Hulu Sungai Tengah (Th. 2013-2016)
 - d. SMA /MA : MAN 1 Hulu Sungai Tengah (Th. 2016-2019)
10. Orang Tua :

Ayah

Nama : Burhanudin

Pekerjaan : PNS

Alamat : Desa Danggung Ayuung RT.07
RW.03
Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai tengah
Prov. Kalimantan Selatan

Ibu

Nama : Mihani

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Danggung Ayuung RT.07 RW.03
Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai tengah
Prov. Kalimantan Selatan
11. Saudara : 4 Bersaudara
12. Anak Ke : 2
13. Pengalaman Organisasi :
 - a. Dewan Ambalan Pengurus Pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun 2018-2019
 - b. Anggota Tilawah Tahun 2016-2019
 - c. Pengurus LPPI Annisa Tahun 2020-2021
14. Prestasi Akademik :
 - a. Juara III Lomba Tilawah Tingkat Madrasah Tsanawiyah Tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2015

Banjarmasin, 5 Desember 2023



Raudhatul Hasna